

**EFEKTIVITAS FUNGSI *DIRECTING* PADA PROGRAM
SAKA SANWIRA DALAM PENGELOLAAN UMKM
DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**KURNIA CAHAYA
2103100048**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Kurnia Cahaya
NPM : 2103100048
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : Pukul 07.30 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos., M.Si (.....)
PENGUJI II : Khaidir Ali, S.Sos., M.PA (.....)
PENGUJI III : Ida Martinelli, S.H., MM (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc., Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP Assoc., Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Kurnia Cahaya
NPM : 2103100048
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : Efektivitas Fungsi Directing Pada Program Saka Sanwira Dalam Pengelolaan UMKM di Kecamatan Medan Timur

Medan, 30 April 2025

Pembimbing


Ida Martinelli, S.H.,MM
NIDN: 0008036402

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Ananda Mahardika, S.Sos.,M.SP
NIDN: 0122118801

Dekan


Assoc.,Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Kurnia Cahaya**, NPM 2103100048, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

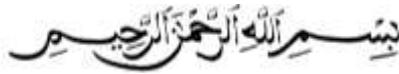
Medan, 30 April 2025

Yang Menyatakan,


A 10000 Rupiah postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METEMPEL TEMPEL'. The serial number '83646AMX342136301' is visible at the bottom of the stamp.

Kurnia Cahaya

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahamtullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya masih bisa beraktivitas seperti biasa dan memberikan ridho-Nya disetiap hembusan nafas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Fungsi Directing Pada Program Saka Sanwira Dalam Pengelolaan UMKM di Kecamatan Medan Timur” dengan baik. Tidak lupa shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi Kita Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis sadar skripsi ini dapat terselesaikan dengan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan karunia Allah SWT atas segala nikmat dan kuasanya yang telah diberikan kepada penulis selama menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari perhatian dan dukungan kedua orang tua. Penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada orang tua Bapak Sudarno dan Ibu Sumisni yang telah merawat, membesarkan, menyayangi serta mendidik hingga memberikan dukungan baik moral maupun materil. Penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terimakasih yang tulus kepada semua orang yang telah membantunya dalam menulis dan menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Assoc.Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc.Prof. Dr. AbrarAdhani, S.So.s,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Hj.Yurisna Tanjung,M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos.,M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Miuhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos .,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Ida Martinelli, SH.,M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi Penulis.
8. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
9. Kepada Staf Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang membantu administrasi dan informasi.
- 10.Kepada Mamak dan Bapak saya yang senantiasa mencurahkan ridho setiap langkah, cinta, kasih sayang serta dukungan yang sangat besar kepada penulis.
- 11.Kepada Abang, Kakak dan Adik saya yang selalu memberikan dukungan

dan semangat yang luar biasa dalam penyusunan skripsi.

12. Kepada member BTS terkhususnya Min Yoongi, member Seventeen terkhususnya Yoon Jeonghan, member NCT Dream terkhususnya Huang Renjun dan Idol K-Pop lainnya yang selalu memberikan cinta dan semangat melalui musik yang dibuat.
13. Kepada Muti, Sambas, April, Cut, Rani, Suroto yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi.
14. Kepada Ibu Faridah SE selaku Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Medan Timur.
15. Kepada Ibu Dr. Desi Sri Pasca Sari Sembiring SP., M.Si selaku Penanggungjawab Program Saka Sanwira Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur.
16. Kepada Ibu Kiki Ramadhany selaku pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur.
17. Kepada Ibu Gusvira selaku pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur.
18. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
19. Kepada diri sendiri yang telah bertahan dan hidup sampai detik ini sehingga bisa menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari dalam mengerjakan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, baik dari segi penulisan hingga pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat untuk menjadikan skripsi

ini menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Akhir kata penulis bersyujur kepada Allah SWT dan semoga selalu dalam lindungan-Nya, Aamiin Yarabbal Allamin.

Wassalamualaikum Warahamtullahi Wabarakatuh.

Medan,13 April 2025

Kurnia Cahaya

**EFEKTIVITAS FUNGSI *DIRECTING* PADA PROGRAM SAKA
SANWIRA DALAM PENGELOLAAN UMKM DIKECAMATAN MEDAN
TIMUR**

**KURNIA CAHAYA
2103100048**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Fungsi Directing Pada Program Saka Sanwira Dalam Pengelolaan UMKM Di Kecamatan Medan Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisis kualitatif, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang menyelidiki dengan memaparkan secara rinci situasi yang melingkupi subjek kajian berdasarkan fakta-fakta yang ada saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Fungsi Directing Pada Program Saka Sanwira Dalam Pengelolaan UMKM di Kecamatan Medan Timur ini sudah efektif namun belum maksimal karena Tidak memiliki kriteria khusus untuk menentukan bahwa pelaku UMKM tersebut sesuai sebagai sasaran program, yang utama hanya memiliki usaha dan modal serta keinginan untuk mengembangkan usaha. Pelaksanaan program tidak memiliki sistem ketepatan waktu dari program ini hanya saja para penanggungjawab program ini sering melakukan pemantauan terkait perkembangan UMKM. Perubahan nyata program Saka Sanwira telah memberikan perubahan nyata. Namun perlu evaluasi, pendampingan, dan kemitraan untuk keberlanjutan dan dampak maksimal. Pengelola program masih kurang maksimal dalam memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM Wajik di Kecamatan Medan Timur.

Kata kunci : Efektivitas, *Directing*, Saka Sanwira, UMKM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAKvi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORITIS	7
2.1. Efektivitas	7
2.2. Fungsi Directing.....	9
2.3. UMKM.....	12
2.4. Program Saka Sanwira	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1. Jenis Penelitian	17
3.2. Kerangka Konsep	18
3.3. Defenisi Konsep	19
3.4. Kategorisasi Penelitian	20
3.5. Key Informan/Narasumber.....	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data	21
3.7. Teknik Analisis Data	22
3.8. Waktu Dan Lokasi Penelitian	23
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	23
3.9.1. Lokasi Penelitian.....	23
3.9.2. Letak dan Luas Wilayah	24
3.9.3. Gambaran Umum.....	25
3.9.4. Struktur Organisasi	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1. Deskripsi wawancara berdasarkan kategorisasi	27
4.2. Pembahasan.....	39

BAB V PENUTUP	48
5.1.Simpulan.....	48
5.2. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Efektivitas Fungsi Directing Pada Program Saka Sanwira Dalam Pengelolaan UMKM di Kecamatan Medan Timur.....	25
Gambar 3.9.4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Medan Timur.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	: Daftar Pedoman Wawancara
Lampiran III	: SK-1 Permohonan Judul Skripsi
Lampiran IV	: SK-2 Penetapan Judul Skripsi Dan Pembimbing
Lampiran V	: SK-3 Permohonan Seminar Proposal
Lampiran VI	: SK-4 Undangan Seminar Proposal
Lampiran VII	: Surat Keterangan Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Surat Keterangan Balasan Izin Penelitian
Lampiran IX	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran XI	: SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi
Lampiran XII	: Loa (Letter Of Acceptance)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu ukuran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari pendapatan nasionalnya. Apabila PDB nya menunjukkan adanya peningkatan, maka dapat dikatakan perekonomian negara tersebut menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya. Untuk mencapai hal tersebut digunakan salah satu paradigma pembangunan yaitu melalui strategi pemberdayaan. Salah satu pemberdayaan yang ada di Indonesia adalah pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi daerah yang kemudian juga berpengaruh terhadap perekonomian secara nasional. Hal tersebut sejalan dengan salah satunya upaya pemerintah Indonesia untuk mengatasi masalah kemiskinan dan pengangguran yaitu dengan percepatan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hal tersebut sesuai dengan instruksi presiden (inpres) nomor 6 tahun 2007 mengenai percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

UMKM dianggap sebagai pilar utama ekonomi lokal namun, skala usaha yang terbatas, akses pasar yang kurang efektif, dan tantangan berkelanjutan usaha menjadi kendala utama. Infrastruktur terkait distribusi dan akses pasar juga menjadi hambatan, dengan keterbatasan dalam transportasi dan kurangnya konektivitas yang memadai. Selain itu, sumber daya manusia di sektor UMKM memerlukan peningkatan kualitas, terutama dalam manajemen usaha, teknologi,

dan pemasaran. Akses terbatas terhadap pembiayaan juga menjadi masalah serius yang dihadapi oleh UMKM, membatasi potensi pengembangan dan ekspansi usaha.

Kegiatan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga merupakan bisnis yang dijalankan individu, rumah tangga, atau badan usaha ukuran kecil. Usaha mikro biasanya memiliki perseorangan atau keluarga, dan keuntungan bersihnya dibawah 50 juta rupiah pertahun. Biasanya keuangan pribadi dan modal masih bisa disatukan dalam perhitungannya. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang direncanakan baik oleh pemerintah, swasta dan pelakunya perseorangan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah fokus point dalam perekonomian Indonesia. Kementerian Koperasi dan UKM memberikan informasi bahwa UMKM memegang kontribusi sebesar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan lebih dari 97% jumlah tenaga kerja. Keberadaan usaha kecil dan menengah bukan hanya tentang kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi tetapi juga terhadap penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Di Kecamatan Medan Timur, jumlah UMKM mengalami perkembangan yang cepat namun sebagian besar UMKM di daerah ini menderita kemunduran dan kesulitan di dalam operasional dan manajemennya. (Kemenkop, 2021)

Peran penting UMKM secara umum dapat kita lihat dari perkembangan yang signifikan dan peran UMKM sebagai penyumbang PDB terbesar di

Indonesia. Pada tahun 2007 hingga tahun 2012 menunjukkan peningkatan jumlah PDB UMKM dari Rp.2,107,868.10 Milyar menjadi Rp. 4,869,568.10 Milyar atau rata-rata mengalami perkembangan sebesar 18,33% /tahun. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.(Lamazi et al., 2020)

Program Saka Sanwira atau Satu Kelurahan Satu Sentra Kewirausahaan adalah inisiatif Pemerintah Kota (Pemkot) Medan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di setiap kelurahan di kota tersebut. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM lokal agar lebih kompetitif dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas, terutama melalui digitalisasi. Program ini dirancang untuk memberikan manfaat tidak hanya bagi pelaku UMKM, tetapi juga bagi masyarakat sekitar.(IDN TIMES SUMUT, 2022)

Program Saka Sanwira, yang difokuskan pada pemberdayaan UMKM dan pembenahan kawasan heritage, telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak tahun 2022. Program ini, yang melibatkan 28 pelaku UMKM, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan nilai kawasan heritage. Selain itu, program ini juga mendukung pemulihan ekonomi kota pasca pandemi COVID-19, diantaranya :

a. Pemulihan Ekonomi dan Peningkatan Pelayanan

Prioritas pembangunan Kota Medan pada tahun 2022 difokuskan pada pemulihan ekonomi akibat pandemi dan peningkatan pelayanan kesehatan.

b. Sakasanwira Mesra

Program ini, yang melibatkan UMKM di lingkungan Masjid Raya Al Mashun, bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pedagang tentang aturan berjualan di lingkungan masjid, seperti berhenti saat adzan berkumandang dan menjaga kebersihan.

c. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Dinas Perindustrian Kota Medan juga mengadakan pelatihan pembuatan paving block bagi masyarakat, yang dianggap bermanfaat untuk membuka peluang baru dalam berusaha, terutama bagi mereka yang kehilangan pekerjaan akibat pandemi.

d. Peningkatan Jumlah UMKM Digital

Jumlah UMKM yang mulai memanfaatkan transformasi digital dalam aktivitas bisnisnya meningkat dari 27 ribu di tahun 2021 menjadi 90 ribu lebih pada akhir Desember 2022.

e. Sinergi Antar Program

Ada sinergi antara program pemerintah provinsi dan kota dalam mendukung prioritas nasional, termasuk pemulihan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

f. Perubahan Sikap Masyarakat

Perubahan sikap masyarakat, seperti yang terlihat pada dukungan terhadap aturan di lingkungan masjid, menunjukkan bahwa program Sakasanwira telah berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung UMKM dan pembenahan kawasan heritage.

Dalam pelaksanaannya Saka Sanwira memiliki dampak positif dalam pengelolaan UMKM di Kecamatan Medan Timur yaitu sebagai wadah untuk mengembangkan UMKM bagi pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan kapasitasnya. Selain itu, dampak positif dari program saka sanwira ini yaitu menciptakan lapangan pekerjaan dan memberdayakan masyarakat setempat.

Namun pada proses pelaksanaannya terdapat beberapa hambatan yang dihadapi yaitu keterbatasan akses permodalan, keterbatasan tenaga kerja, dan kurangnya kemampuan inovasi para pelaku UMKM. Di Saka Sanwira Kecamatan Medan Timur masalah tersebut berpotensi menjadi penghambat dalam pengelolaan UMKM. Tanpa pengarahan (*Directing*) yang baik akan berdampak pada kemerosotan dan kerugian terhadap pelaku UMKM.

Dari penjelasan diatas maka, peneliti tertarik untuk mengkaji Efektivitas Fungsi *Directing* Dalam Program Saka Sanwira Terhadap Pengelolaan UMKM Di Kecamatan Medan Timur. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja UMKM, dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian daerah.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi masalah pokok pada penelitian ini adalah yaitu, Bagaimana Efektivitas Fungsi *Directing* Pada Program Saka Sanwira Dalam Pengelolaan UMKM Di Kecamatan Medan Timur?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana untuk mengetahui Efektivitas Fungsi *Directing* Pada Program Saka Sanwira Dalam Pengelolaan UMKM Di Kecamatan Medan Timur.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa memberikan kontribusi praktis yang bermanfaat langsung bagi UMKM, penyelenggara program Saka Sanwira, pembuat kebijakan dan masyarakat di Kecamatan Medan Timur serta pihak yang terlibat dalam pengembangan usaha kecil dan menengah.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberi kan wawasan teoritis yang bermanfaat dalam memahami pentingnya fungsi *Directing* sebagai bagian dari strategi peningkatan UMKM, serta memberikan sumbangan pada kajian akademis dan kebijakan publik terkait pengembangan UMKM di wilayah Kecamatan Medan Timur.

3. Manfaat Akademis

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca serta bermanfaat khususnya dalam pengembangan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian

dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah terkait Efektivitas, Fungsi Directing, Program Saka Sanwira dan UMKM.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini yang akan diuraikan adalah Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi Penelitian, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Waktu dan Lokasi Penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian dilapangan dan pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini memuat Simpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Efektivitas

Menurut Ambia (2018) efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.

Efektivitas menurut Sri Rahayu *et al.*, (2021) mengungkapkan bahwa Efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan dan sejauh mana menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan maka hasilnya akan sesuai dengan harapan.

Menurut Sudarta (2022) efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.

Dari beberapa pengertian-pengertian efektivitas diatas dapat disimpulkan, bahwa secara umum efektivitas dapat diartikan sejauh mana tujuan yang direncanakan sebelumnya dapat tercapai dengan optimal melalui pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara cepat.

Menurut Sri Rahayu *et al.*, (2021) bahwa untuk mengukur tingkat efektivitas ada 5 dimensi yaitu:

a. Pemahaman Program

Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar sedangkan pemahaman proses perbuatan cara memahami. Pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman yang termuat dalam suatu komunikasi. Pemahaman individu adalah suatu cara untuk memahami, menilai atau menaksir karakteristik, potensi, dan atau masalah-masalah (gangguan) yang ada pada individu atau sekelompok individu.

b. Tepat Sasaran

Indikator tepat sasaran menunjukkan apa yang dikehendaki menjadi tercapai atau menjadi kenyataan.

c. Tepat Waktu

Indikator tepat waktu berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaiannya suatu kegiatan dengan sesuai target waktu yang direncanakan.

d. Tercapainya Tujuan

Indikator tercapainya tujuan merupakan pencapaian program yang sudah dilaksanakan bisa tercapai sesuai dengan tujuan program.

e. Perubahan Nyata

Indikator perubahan nyata merupakan dampak yang dapat dirasakan oleh pihak luar yang menerima program. Jika ada perubahan kearah yang lebih baik maka program bisa di katakan berhasil.

Berkaitan dengan pendekatan efektivitas dalam penelitian Wardani (2020) menyebutkan ada 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektivitas, yaitu:

1. Pendekatan sumber (*Resorce Approach*)

Dalam hal ini mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

2. Pendekatan proses (*Process Approach*)

Untuk melihat sejauh efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan organisasi internal atau mekanisme organisasi.

3. Pendekatan sasaran (*Goals Approach*)

Dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil sesuai dengan rencana.

2.2. Fungsi Directing

Menurut Mahardhika (2018 : 127-128) *Directing* Merupakan fungsi manajemen yang berfungsi bukan saja agar pegawai dapat melaksanakan atau tidaknya sesuatu kegiatan, tetapi dapat pula berfungsi mengkoordinasikan kegiatan berbagai unsur organisasi agar dapat efektif tertuju kepada realisasi tujuan yang ingin ditetapkan sebelumnya. Pengarahan (*Directing*) memiliki fungsi

sebagai petunjuk maupun bimbingan kepada pihak yang terlibat, baik secara fungsional maupun struktural demi melaksanakan tujuan yang ingin dicapai sehingga suatu kegiatan dapat berjalan dengan baik. Pengarahan berarti menggerakkan semua sumber daya untuk melakukan kegiatan atau aktivitas yang sudah direncanakan. Keberhasilan dari suatu kegiatan atau perusahaan dari suatu organisasi tergantung pada proses pengarahannya.

Dikutip dalam buku Manajemen Koleksi karangan Anita Tri Widiyawati (2020: 101) directing adalah upaya pengintegrasian anggota kelompok dalam pengerjaan tugas-tugasnya, sehingga anggota dapat mengerjakan tugasnya dengan baik, serta tujuan pribadi maupun kelompok dapat terpenuhi. Menurut Siswanto (2007 : 111) Pengarahan secara umum dapat diberikan batasan sebagai suatu proses pembimbingan, pemberian petunjuk, dan instruksi kepada bawahan agar bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Fungsi Directing menurut Kurama *et al.*, (2022) adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari tugas sampai meminta atau bahkan mengancam.

Fungsi Directing adalah fungsi manajemen yang melibatkan memberikan arahan, panduan, dan instruksi kepada anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi. Ini melibatkan penetapan tujuan, penugasan tugas, komunikasi yang jelas, pengawasan, dan koordinasi. Pengarahan membantu memastikan bahwa

individu atau kelompok bekerja menuju pencapaian tujuan secara terarah dan terorganisir.

Menurut Asmana (2019) *Directing* adalah proses menuntun kegiatan kegiatan para anggota organisasi ke arah yang tepat. *Directing* memiliki beberapa karakteristik diantaranya adalah :

a. Pervasive Function

Maksudnya adalah pengarahan diterima pada berbagai level organisasi. Setiap manager menyediakan petunjuk dan inspirasi kepada bawahannya.

b. Continous Activity

Maksudnya adalah pengarahan merupakan bentuk aktivitas yang berkelanjutan sepanjang masa hidup organisasi.

c. Human Factor

Maksudnya adalah pengarahan senantiasa berhubungan dengan bawahan, sehingga akan berkaitan dengan human factor. Human factor adalah perilaku manusia yang kompleks dan tidak dapat diprediksi.

d. Creative activity

Maksudnya adalah adanya pengarahan akan membantu dan mempermudah dalam mengubah rencana dalam suatu tindakan nyata. Tanpa adanya fungsi pengarahan ini, seseorang dapat menjadi in-aktif dan sumber fisik yang dimiliki akan menjadi tidak berarti.

e. *Executive Function*

Maksudnya adalah pengarahan dilakukan oleh semua manajer dan eksekutif pada semua level pada semua jenis organisasi, dan bawahan hanya menerima instruksi hanya dari atasannya.

f. *Delegated Function*

Maksudnya adalah pengarahan merupakan satu fungsi manajemen yang langsung berhadapan dengan manusia. Atasan harus dapat mengetahui bahwa perilaku manusia merupakan suatu hal yang tidak dapat diprediksi dan alami, sehingga atasan harus dapat mengkondisikan perilaku seseorang ke arah tujuan yang diharapkan.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa fungsi *Directing* atau pengarahan menjadi bagian penting dalam setiap kegiatan. *Directing* atau pengarahan akan membantu meningkatkan keefektivitasan dan keefesiensian dalam kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

2.3. UMKM

UMKM menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam Wicaksono, (2021) Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas

usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp. 200.000.000 s.d. Rp.10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan.

Menurut ARTAMEVIAH (2022) Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang memiliki entitas usaha dan memiliki kekayaan dalam benuk skala ecil sampai dengan skala yang besar.

Dalam perundang-undangan No. 20 tahun 2008, kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi :

a. Usaha Mikro

Usaha yang termasuk kriteria usaha mikro adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih mencapai Rp 50.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan usaha mikro setiap tahunnya paling banyak Rp 300.000.000,-

b. Usaha Kecil

Usaha yang masuk kriteria usaha kecil adalah usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50.000.000,- dengan maksimal yang

dibutuhkannya mencapai Rp 500.000.000,-. Hasil penjualan bisnis setiap tahunnya antara Rp 300.000.000,- sampai paling banyak Rp 2,5.000.000.000,-.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah sering dikategorikan sebagai bisnis besar dengan kriteria kekayaan bersih yang dimiliki pemilik usaha mencapai lebih dari Rp500.000.000,- hingga Rp10.000.000.000,- dan tidak termasuk bangunan dan tanah tempat usaha. Hasil penjualan tahunannya mencapai Rp2,5.000.000,- milyar sampai Rp50.000.000.000,-.

Berdasarkan perkembangannya, UKM di Indonesia dapat dibedakan dalam 4 kriteria, diantaranya:

a. *Livelihood Activities*,

UKM yang dimanfaatkan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Misalnya adalah pedagang kaki lima.

b. *Micro Enterprise*

UKM yang punya sifat pengrajin namun belum punya sifat kewirausahaan.

c. *Small Dynamic Enterprise*

UKM yang telah memiliki jiwa entrepreneurship dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

d. Fast Moving Enterprise

UKM yang punya jiwa kewirausahaan dan akan bertransformasi menjadi sebuah Usaha Besar (UB).

Adapun ciri-ciri UKM sebagai berikut :

- a. Jenis komoditi/ barang yang ada pada usahanya tidak tetap, atau bisa bergantisewaktu-waktu.
- b. Tempat menjalankan usahanya bisa berpindah sewaktu-waktu.
- c. Usahanya belum menerapkan administrasi, bahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha masih disatukan.
- d. Sumber daya manusia (SDM) di dalamnya belum punya jiwa wirausaha yang mumpuni.
- e. Biasanya tingkat pendidikan SDM nya masih rendah.
- f. Biasanya pelaku UMKM belum memiliki akses perbankan, namun sebagian telah memiliki akses ke lembaga keuangan non bank.
- g. Pada umumnya belum punya surat ijin usaha atau legalitas, termasuk NPWP.

2.4. Program Saka Sanwira

Program Saka Sanwira atau Satu Kelurahan Satu Sentra Kewirausahaan adalah inisiatif Pemerintah Kota (Pemkot) Medan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di setiap kelurahan dan kecamatan kota tersebut. Program ini bertujuan untuk mendukung pengembangan UMKM lokal agar lebih kompetitif dan mampu menjangkau pasar yang lebih luas, terutama melalui digitalisasi. Program Saka Sanwira diharapkan dapat

memberikan dukungan yang sistematis bagi pelaku UMKM di Kecamatan Medan Timur. Suryana (2013) menjelaskan bahwa pengembangan UMKM memerlukan pendekatan yang tidak hanya menyangkut aspek teknis, tetapi juga aspek manajerial dan pemasaran. Melalui fungsi directing, program ini dapat memberikan pelatihan dan pendampingan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha mereka. Selain itu, Program Saka Sanwira merupakan program yang menonjolkan produk unggulan dari setiap UMKM di Kelurahan dan Kecamatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Menurut Az-Zahra *et al.*, (2020) Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat dan memahami setiap konteks fenomena secara keseluruhan.

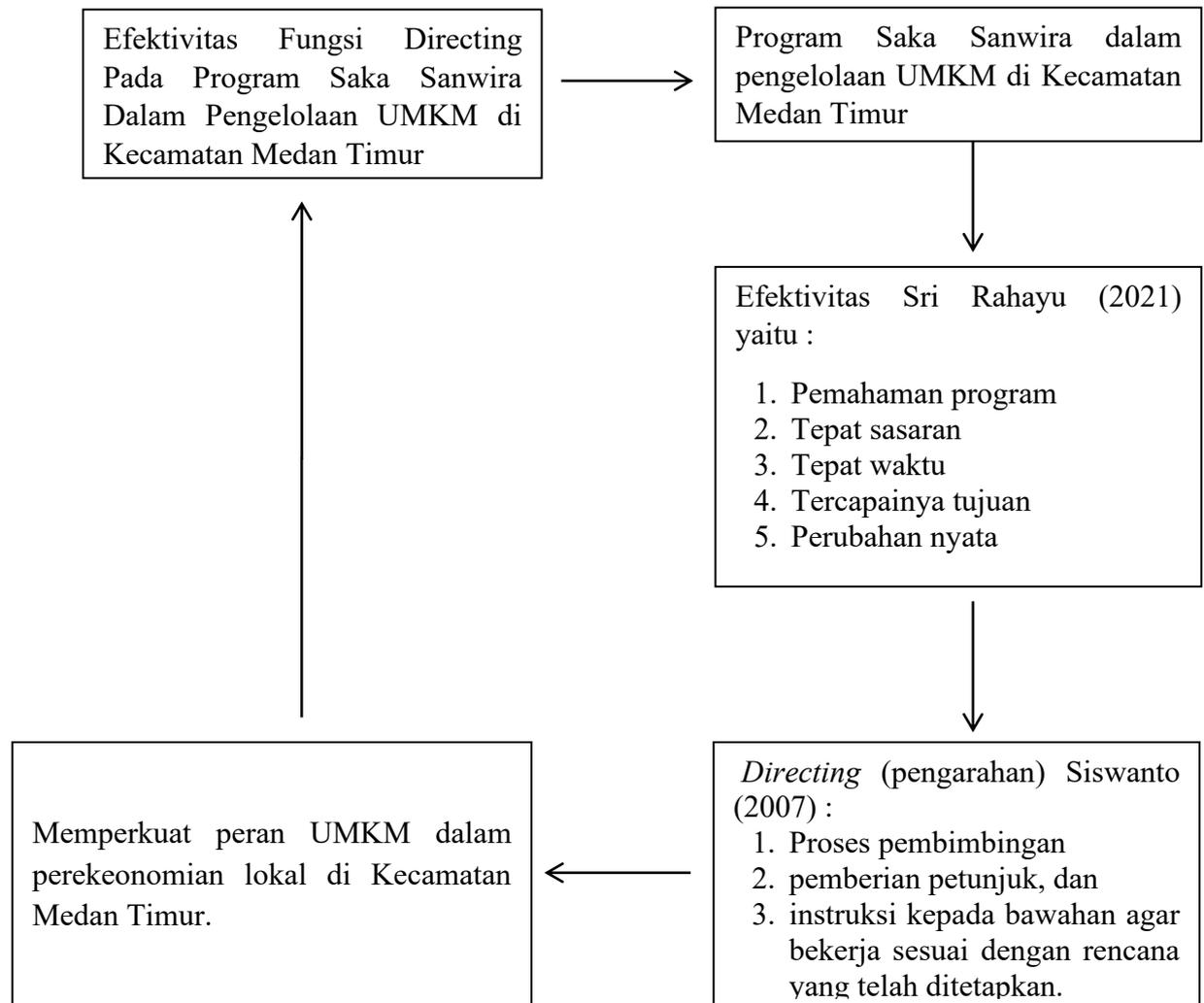
Menurut Izharsyah (2020) Pendekatan deskriptif dengan analisis kualitatif, yaitu suatu prosedur pemecahan masalah yang menyelidiki dengan memaparkan secara rinci situasi yang melingkupi subjek kajian berdasarkan fakta- fakta yang ada saat ini.

Menurut Bogdan (2014) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 2.1

*Efektivitas Fungsi Directing Pada Program Saka Sanwira
Dalam Pengelolaan UMKM di Kecamatan Medan Timur*



3.3. Definisi Konsep

Konsep merupakan abstraksi dari suatu gambaran ide. Menurut Anderson dan Krathwohl (2017) konsep adalah skema, model mental, atau teori yang implisit atau eksplisit. Skema ini berkaitan dengan bagaimana suatu pengetahuan dihubungkan satu sama lainnya. Adapun konsep pemikiran yang digunakan pada penelitian dalam mempersempit perhatian yang akan diteliti yaitu :

- a. Efektivitas adalah sejauh mana tujuan yang direncanakan sebelumnya dapat tercapai dengan optimal melalui pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana secara cepat.
- b. Fungsi *Directing* adalah fungsi manajemen yang melibatkan memberikan arahan, panduan, dan instruksi kepada anggota tim untuk mencapai tujuan organisasi. Ini melibatkan penetapan tujuan, penugasan tugas, komunikasi yang jelas, pengawasan, dan koordinasi. Pengarahan membantu memastikan bahwa individu atau kelompok bekerja menuju pencapaian tujuan secara terarah dan terorganisir.
- c. Program Saka Sanwira atau Satu Kelurahan Satu Sentra Kewirausahaan adalah inisiatif Pemerintah Kota (Pemkot) Medan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di setiap kelurahan dan kecamatan di kota tersebut.
- d. UMKM adalah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang memiliki entitas usaha dan memiliki kekayaan dalam bentuk skala kecil sampai dengan skala yang besar.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Adapun kategorisasi penelitian ini didasari oleh pendapat Sri Rahayu *et al.*, (2021) yaitu :

- a. Pemahaman Program
- b. Tepat sasaran
- c. Tepat waktu
- d. Tercapainya tujuan
- e. Perubahan nyata

Menurut Siswanto Fungsi Directing :

- a. Adanya proses bimbingan
- b. Adanya pemberian petunjuk
- c. Adanya intruksi kepada bawahan agar bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

3.5. Key Informan/Narasumber

Untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan, maka peneliti membutuhkan Key Informan/narasumber sebagai orang yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan, serta menjalin kerja sama dengan peneliti.

Adapun Informan/Narasumber pada proposal ini yaitu :

- a. Ibu Faridah SE, selaku Kasi Pembangunan dan Pemberdayaan

Masyarakat (Narasumber)

- b. Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP,M.Si, selaku pengelola dan penanggung jawab Program Saka Sanwira (Narasumber)
- c. Ibu Kiki Rahmadany, selaku pemilik UMKM Wajik (Key Informan)
- d. Ibu Gusviran, selaku pemilik UMKM Wajik (Key Informan)

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah:

- a. Data Primer

Menurut Pardede, (2022) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh responden.

Menurut Pardede, (2022), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah data persepsi konsumen berdasarkan hasil kuesioner. Penyebaran kuesioner akan dilakukan secara online melalui media elektronik yaitu Google Form dengan membagikan pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner yang peneliti gunakan bersifat tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang tidak memberikan kebebasan dalam menjawab karena alternative jawaban sudah disediakan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Data sekunder merupakan sumber dari data yang tidak langsung memberikan hasil dari data tersebut kepada pengumpul data atau peneliti, misalnya dari referensi yang dicari dari buku, jurnal, media masa, peraturan perundang – undangan dan penelitian terdahulu yang selaras serta berbagai informasi lainnya yang bersangkutan dalam penelitian tersebut. Data sekunder adalah data pendukung atau tambahan tetapi tidak dapat diabaikan karena sumber ini dapat melengkapi penelitian sehingga informasi menjadi lebih jelas.

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menguraikan, dan menginterpretasi data agar menghasilkan kesimpulan yang berharga. Analisis data merupakan langkah penting dalam mengubah data mentah menjadi informasi yang berguna.

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

3.8. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan Maret 2025 dengan lokasi penelitian ini UMKM di wilayah Kecamatan Medan Timur Kota Medan.

3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian

3.9.1. Lokasi Penelitian

a. Kantor Kecamatan Medan Timur

Penelitian ini dilakukan dikantor Kecamatan Medan Timur Jl. Hm.Said No 1, Perintis, Kecamatan Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara. Dengan bidang pembangunan dan usaha kecil menengah.

b. Rumah Produksi UMKM Program Saka Sanwira

Penelitian ini juga dilakukan di rumah produksi UMKM Program Saka Sanwira di Jl. Asrama Gg Masjid Taqwa Pulo Brayan Bengkel Baru Medan Timur. UMKM ini bergerak dalam bidang kuliner yaitu wajik bandung.

3.9.2. Letak dan Luas Wilayah

Berdasarkan informasi Diskominfo Kota Medan (2024) Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu kecamatan dari 21 Kecamatan di Kota Medan, yang terbentuk sesuai dengan UU Darurat Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1956 tentang pembentukan daerah otonom kota-kota besar, dalam lingkungan daerah Provinsi Sumatera Utara. Kecamatan Medan Timur merupakan salah satu kawasan inti perkotaan dengan luas wilayah 7,82 km² yang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Medan Deli;
- b. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Medan Kota;
- c. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Medan Tembung dan Kecamatan Medan Perjuangan;
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Medan Barat.

Dengan pusat pemerintahan yang terletak di jalan H. M. Said No. 1 Kelurahan Gaharu dengan luas areal 1.400 m². Pada Kecamatan Medan Timur terdapat kelurahan terluas dan kelurahan terkecil yaitu Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru sebagai kelurahan terluas dengan luas wilayah

1,17 km² dan Kelurahan Gang Buntu sebagai kelurahan terkecil dengan luas wilayah 0,40 km².

3.9.3. Gambaran Umum

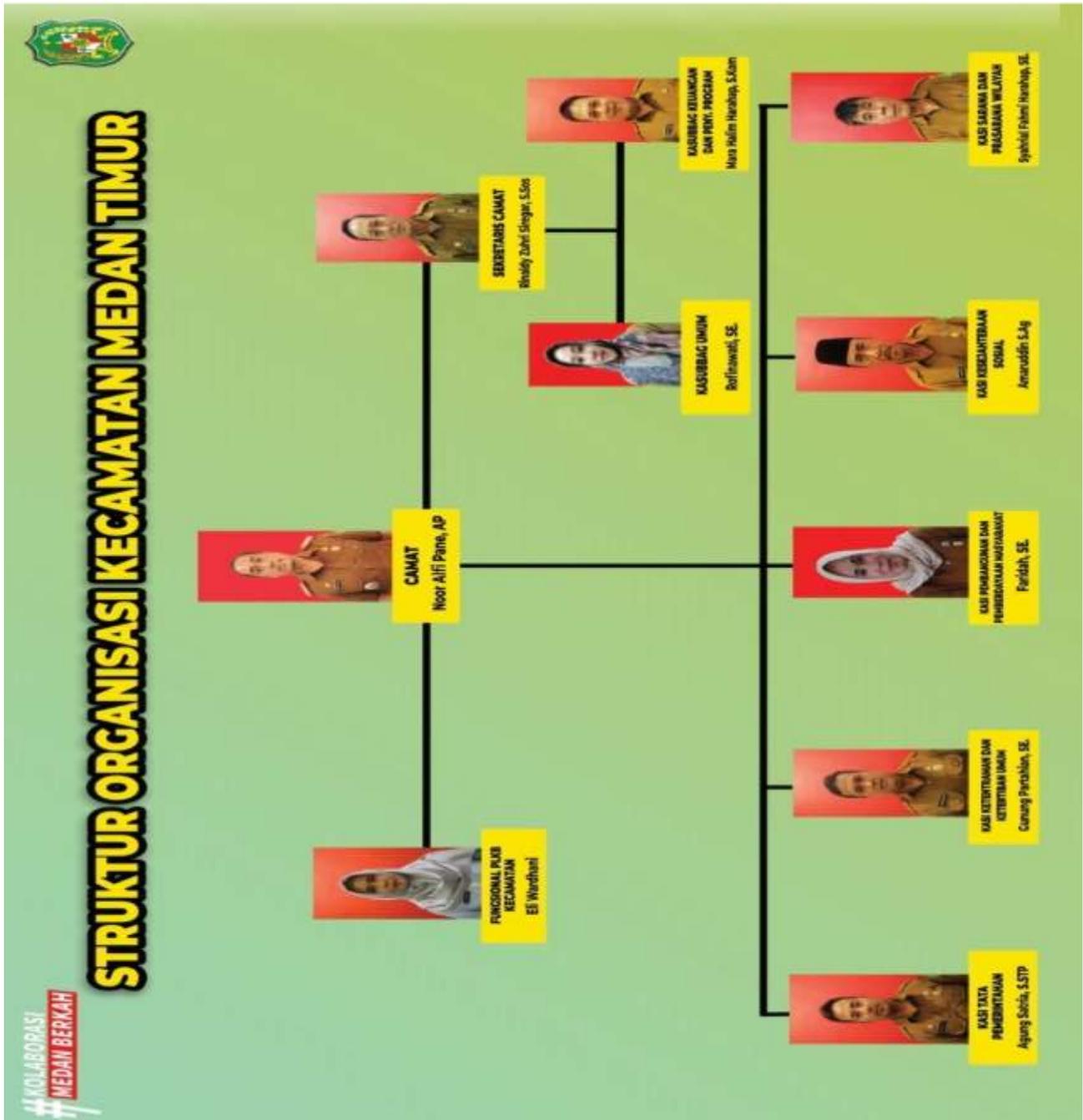
Kecamatan adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/ kota yang dipimpin oleh Camat. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan Pasal 1 angka 24 Undang-Undang Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang mengatakan bahwa “kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat”.

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Kecamatan Medan Timur berkolaborasi mewujudkan visi pembangunan Kota Medan Tahun 2021 – 2026, yaitu: "Terwujudnya masyarakat Kota Medan yang Berkah, Maju dan Kondusif, dengan 7 (tujuh) Misi yaitu, Medan Berkah, Medan Maju, Medan Bersih, Medan Membangun, Medan Kondusif, Medan Inovatif Dan Medan Beridentitas.

3.9.4. Struktur Organisasi

Gambar 3.9.4.1

Struktur Organisasi Kecamatan Medan Timur



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Wawancara Berdasarkan Kategorisasi

1. Adanya Pemahaman Program

Berdasarkan hasil wawancara dengan Narasumber Ibu Faridah.SE, selaku Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Medan Timur pada tanggal 22 Februari 2025, beliau menyatakan bahwa;

“Program Saka Sanwira merupakan satu kelurahan satu sentra kewirausahaan dimana satu kelurahan membuat satu produk yang sama seperti di kelurahan pulo brayan bengkel baru memiliki produk wajik bandung, dan produk yang termasuk dalam saka sanwira merupakan produk unggulan yang di produksi atau yang dimiliki satu kelurahan di setiap kecamatan. Beliau mengatakan pemahaman program pada Program Saka Sanwira telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program yaitu untuk meningkatkan income dari penjualan UMKM yang telah dirancang. Selain itu, beliau mengatakan program ini sangat membantu bagi para pelaku UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan UMKM melalui pameran dan event-event yang dibuat oleh Pemkot Medan”.

Hal ini juga disampaikan oleh Narasumber Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP.M.Si selaku penanggungjawab Program Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 25 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa:

“di Kecamatan Medan Timur, program ini diimplementasikan dengan membangun sentra-sentra wirausaha di kelurahan, menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM, serta memfasilitasi akses ke pasar. Langkah-langkah ini dirancang untuk memberdayakan masyarakat setempat dalam mengembangkan usaha

mereka, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi di wilayah tersebut”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan key informan Ibu Kiki Rahmadany salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada 28 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa:

“dengan adanya program saka sanwira ini beliau sangat terbantu dalam memasarkan produk yang mereka punya dan meningkatkan penjualan dan pendapatan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan key informan Ibu Gusvira salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada 28 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa:

“program ini sangat membantu beliau dalam memamerkan dan menjual produk wajik secara langsung kepada konsumen melalui event-event yang di selenggarakan oleh pihak Pemerintah Kota Medan”.

Berdasarkan jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa, pemahaman program ini sangat terencana dan memiliki fungsi dan tujuan dalam meningkatkan Kapasitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur. Maka nilai dari pemahaman program yang telah terlaksana sesuai dengan perencanaan.

2. Tepat Sasaran Bagi Pelaku UMKM

Berdasarkan hasil wawancara dengan Narasumber Ibu Faridah.SE, selaku Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Medan Timur pada tanggal 22 Februari 2025, beliau menyatakan:

“dalam program saka sanwira ini tidak memiliki kriteria khusus untuk menentukan bahwa pelaku UMKM tersebut sesuai sebagai

sasaran program, yang utama hanya memiliki usaha dan modal serta keinginan untuk mengembangkan usaha. Selain itu, beliau juga mengatakan dengan adanya program ini para pelaku UMKM mengalami peningkatan kemampuan baik dalam hal manajerial, operasional dan keuangan”.

Hal ini dikuatkan berdasarkan hasil wawancara dengan Narasumber Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP.M.Si selaku penanggungjawab Program Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 25 Februari 2025, mengatakan:

“program ini merupakan wujud dari visi-misi pemerintah kota medan dalam mengembangkan UMKM lokal agar lebih kompetitif dan mampu menjangkau pasar lebih luas. Akan tetapi, permasalahan yang muncul dalam proses pelaksanaannya yaitu kurangnya akses permodalan dan kurangnya pekerja atau karyawan yang mengerti membuat dan membungkus wajik dengan baik sehingga para pelaku UMKM Wajik tidak banyak memproduksi wajik bandung. Beliau juga mengatakan pihak kecamatan saat ini sedang memproses untuk memberikan dan menyalurkan bantuan dalam bentuk bahan dan alat untuk memproduksi wajik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan key informan Ibu Gusvira salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 28 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa:

"dengan mengikuti event-event yang diselenggarakan oleh pemerintah kota medan bisa mengatasi salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu kurangnya fasilitas pemasaran. Dengan adanya event-event tersebut pemilik UMKM Wajik bisa berhadapan langsung dengan konsumen dan mendapatkan reseller baru”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan key informan Ibu Kiki Rahmadany salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 28 Februari 2025, beliau mengatakan hal yang sama seperti ibu gusvira melalui event-event

yang dilakukan oleh pemerintah kota medan beliau bisa berhadapan alngsung dengan konsumen dan mendapatkan reseller baru.

Berdasarkan jawaban diatas diperoleh informasi bahwa tepat sasaran bagi pelaku UMKM pada Program Saka Sanwira Di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur tidak memiliki kriteria khusus untuk menentukan bahwa pelaku UMKM tersebut sesuai sebagai sasaran program, yang utama hanya memiliki usaha dan modal serta keinginan untuk mengembangkan usaha.

3. Tepat Waktu Dalam Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil wawancara dengan Narasumber Ibu Faridah.SE selaku Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Medan Timur pada tanggal 28 Februari 2025, beliau mengatakan dalam pelaksanaan program tidak memiliki tenggat atau ketepatan waktu dikarenakan setiap hari UMKM wajik selalu memproduksi wajik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Narasumber Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP.M.Si selaku penanggungjawab Program Saka Sanwira di Kelurahan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 25Februari 2025, beliau mengatakan bahwa:

“sering melakukan pemantauan dan setiap per enam bulan sekali melakukan monitoring pihak dari kecamatan dan penanggungjawab program saka sanwira akan melakukan pengecekan dan pemeriksaan terkait perkembangan UMKM”.

Kemudian hasil wawancara dengan Key Informan Ibu Kiki Rahmadany salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan

Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 06 Maret 2025, beliau mengatakan:

"dalam pelaksanaan program ini tidak memiliki ketepatan waktu dikarenakan setiap hari selalu membuat pesananan wajik bandung dari customer, dimana dalam sehari bisa mencapai 20-30 Kg adonan wajik jika hari biasa dan lain jika lebaran bisa mencapai 80-100 Kg adonan. Akan tetapi, seperti yang dijelaskan sebelumnya dalam pengerjaan dan pelaksanaannya beliau memiliki masalah dalam hal kurangnya pekerja yang mahir dalam membungkus wajik dan itu menjadi penghambat dalam proses pengerjaan yang cukup memakan waktu yang lama dan beliau juga tidak mampu untuk menerima semua pesanan yang datang".

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan key informan ibu gsuvira selaku salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 06 Maret 2025 beliau mengatakan hal yang sama seperti ibu kiky, bedanya ibu gsuvira sudah memiliki reseller sampai keluar Kota Medan.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa, dalam pelaksanaan program tidak memiliki sistem ketepatan waktu dari program ini hanya saja para penanggungjawab program ini sering melakukan pemantauan terkait perkembangan UMKM.

4. Tercapainya Tujuan Program

Hasil wawancara dengan Berdasarkan hasil wawancara dengan Narasumber Ibu Faridah.SE selaku Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Medan Timur pada tanggal 22 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa:

"indikator yang digunakan untuk mengukur tercapainya tujuan program dengan pertumbuhan omzet yang didapat oleh pemilik UMKM Wajik setelah bergabung dalam program saka sanwira dan

ketersediaan fasilitas pemasaran dengan memastikan adanya fasilitas seperti event-event Plaza UMKM yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM untuk memamerkan dan menjual produk mereka”.

Hasil wawancara dengan Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP.M.Si selaku pengelola dan penanggungjawab program Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 25 Februari 2025, beliau mengatakan:

“tujuan program sudah tercapai dengan baik, dilihat dari perkembangan dari UMKM wajik selama mengikuti program ini penjualan yang diterima oleh pemilik usaha wajik bandung meningkat pesanan yang masuk dan pengantaran sampai keluar Kota Medan. Selain itu beliau juga mengatakan, sesuai dengan tujuan yang telah dirancang yaitu untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro kecil dan menengah dan mendukung pengembangan UMKM lokal agar lebih kompetitif serta menjangkau pasar yang lebih luas”.

Kemudian hasil wawancara dengan key informan Ibu Kiki Rahmadany salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 06 Maret 2025, beliau mengatakan bahwa:

“kendala yang di hadapi yaitu kurangnya pekerja yang faham untuk packing produk Wajik sehingga untuk memproduksi wajik dengan jumlah besar cukup sulit dilakukan”.

Dikuatkan dengan hasil wawancara dengan key informan ibu gusvira salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 06 Maret 2025, beliau mengatakan bahwa”

“kendala yang dihadapi yaitu kurangnya akses permodalan yang dimana beliau mengalami kesulitan dalam mengakses modal yang cukup untuk mengembangkan usaha”.

Dari jawaban narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa,tercapainya tujuan program sudah terlaksana sesuai dengan yang sudah direncanakan dan para pelaku UMKM sudah merasakan manfaat dari Program Saka Sanwira Di Kecamatan Medan Timur.

5. Perubahan Nyata Sesuai Dengan Tujuan Program Saka Sanwira.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Faridah,SE selaku Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Medan Timur pada tanggal 22 Februari 2025, beliau mengatakan:

“perubahan yang bisa dilihat dari program ini yaitu dari aspek ekonomi bagi pemilik UMKM Wajik. Beberapa perubahan yang dihasilkan dari program ini yaitu, adanya peningkatan dalam hal keterampilan dalam pemasaran melalui pendampingan dan pemantauan oleh pengelola program, peningkatan pendapatan dan pertumbuhan bisnis dengan keterampilan dan jaringan yang diperoleh, UMKM Wajik mengalami peningkatan pendapatan dan ekspansi usaha”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP.M.Si selaku pengelola dan penanggungjawab program Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 25 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa perubahan yang di terima oleh pelaku UMKM Wajik bersifat positif seperti yang dijelaskan sebelumnya oleh ibu Farida.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Key Informan Ibu Gusvira selaku pemilik UMKM Wajik pada tanggal 06 Maret 2025, yang dimana produk beliau sudah sampai di pesan sampai keluar kota medan. Beliau juga mengatakan program ini sangat membantu usaha beliau dalam meningkatkan income penjualan dan menjangkau pasar yang lebih luas.

Kemudian hasil wawancara dengan key informan ibu kiki ramadhany salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 06 Maret 2025, beliau mengatakan:

“bahwa distribusi produk tidak menggunakan layanan digital seperti shoppe, gojek, grab dan lain-lain dikarenakan tidak mau kehilangan reseller yang sudah di miliki”.

Dari hasil wawancara dengan narasumber dan keyinforman dapat disimpulkan bahwa, perubahan nyata yang dihasilkan dari program ini sudah sangat baik dirasakan oleh pemilik UMKM Wajik dan bermanfaat di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur.

6. Adanya Proses Pembimbingan Kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Faridah.SE, selaku kepala seksi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat selaku Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Medan Timur pada tanggal 22 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa:

“bimbingan yang diberikan kepada bawahan untuk memantau berjalannya program dengan baik di lingkup pemilik UMKM Wajik dan berkolaborasi dengan pengelola program untuk melihat seberapa baik manfaat yang diberikan oleh program ini bagi pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur”.

Kemudian hasil wawancara dengan narasumber Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP.M.Si selaku pengelola dan penanggungjawab Program Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 25 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa dalam proses pembimbingan selama pelaksanaan program tidak mengalami kendala apapun dan berjalan dengan lancar.

Hasil wawancara dengan dengan key informan ibu kiki ramadhany salah satu pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 06 Maret 2025, beliau mengatakan bahwa bimbingan yang diberikan belum memenuhi kebutuhan pelaku UMKM Wajik masih hanya sosialisasi saja.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Key Informan Ibu Gusvira selaku pemilik UMKM Wajik pada tanggal 06 Maret 2025, beliau mengatakan hal serupa dengan apa yang disampaikan oleh ibu kiki diatas.

Dari tanggapan diatas dapat disimpulkan bahwa, program saka sanwira telah dikelola dengan baik dan saling berkolaborasi antara pihak pengelola dengan pihak kecamatan untuk memberikan dukungan bagi pemilik UMKM Wajik untuk mengembangkan usaha. Akan tetapi, masih kurang optimal dalam memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM Wajik di Kecamatan Medan Timur.

7. Adanya Pemberian Petunjuk Kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Faridah.SE, selaku Kepala Seksi Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Medan Timur pada tanggal 22 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa:

“petunjuk yang diberikan oleh penanggung jawab Program Saka Sanwira berperan penting dalam membantu pelaku UMKM Wajik di Kecamatan Medan Timur mengelola usaha mereka dengan lebih baik”.

Kemudian hasil wawancara dengan narasumber Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP.M.Si selaku pengelola dan penanggungjawab Program

Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 25 Februari 2025, beliau mengatakan bahwa :

“petunjuk atau arahan dalam Program Saka Sanwira diberikan kepada UMKM Wajik di Kecamatan Medan Timur dilakukan melalui berbagai metode yang dirancang agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku usaha seperti pelatihan langsung mengenai produksi wajik yang lebih efisien, inovasi varian rasa, dan peningkatan kualitas kemasan serta pencatatan keuangan sederhana dan strategi menentukan harga jual yang kompetitif”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Key Informan Ibu Kiki Ramadhany salah satu pemilik UMKM Wajik pada tanggal 06 Maret 2025, beliau mengatakan pemberian petunjuk sudah dilaksanakan dengan baik dalam proses pembuatan sampai pengemasan produk wajik.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Key Informan ibu Gusvira pemilik UMKM Wajik pada tanggal 06 Maret 2025, beliau mengatakan dengan adanya pemberian petunjuk ini memudahkan ibu gusvira sebagai atasan memberikan petunjuk yang mudah dipahami para pekerja dalam menyelesaikan pembuatan wajik secara terkendali dan terstruktur.

Dari tanggapan diatas dapat disimpulkan bahwa, pemberian petunjuk dari atasan kepada bawahan dapat membuka jaringan komunikasi yang berupa pengarahan yang disampaikan bawahan, semakin efisien bagi atasan dalam mengambil keputusan dari komunikasi yang didapatkannya dan seluruh kekurangan dalam proses pengorganisasian pun akan terkendali.

8. Adanya Intruksi Kerja Oleh Atasan Kepada Bawahan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Faridah.SE, selaku Kepala Seksi Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kecamatan Medan Timur pada tanggal 22 Februari 2025, beliau mengatakan:

“bahwa instruksi yang diberikan oleh pengelola Program Saka Sanwira berpengaruh besar terhadap pelaksanaan program oleh pelaku UMKM Wajik, terutama dalam produksi, pemasaran, manajemen usaha dan distribusi”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring.SP.M.Si selaku pengelola dan penanggungjawab Program Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur pada tanggal 28 Februari 2025, beliau mengatakan:

“intruksi telah diberikan untuk melakukan aktivitas pembuatan produk UMKM Wajik. Selain itu, intruksi ini diberikan secara keseluruhan kepada pemilik UMKM Wajik dan dengan adanya intruksi yang diberikan pelaksanaan program ini proses pembuatan menjadi lebih terkendali”.

Kemudian hasil wawancara dengan dengan Key Informan Ibu Kiki Ramadhany salah satu pemilik UMKM Wajik pada tanggal 06 maret 2025, beliau mengatakan bahwa :

“evaluasi berkala sangat penting untuk menilai efektivitas pemberian instruksi kepada pelaku UMKM Wajik di Kecamatan Medan Timur dalam bentuk monitoring langsung per enam bulan sekali untuk melihat bagaimana mereka menerapkan instruksi yang diberikan”.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan Key Informan ibu Gusvira pemilik UMKM Wajik pada tanggal 06 maret 2025, beliau mengatakan hal yang sama seperti yang disampaikan oleh ibu kiki yaitu

monitoring dilakukan per enam bulan sekali untuk melihat bagaimana mereka sebagai pelaku UMKM Wajik menerapkan instruksi yang diberikan.

Dari tanggapan di atas dapat disimpulkan bahwa, instruksi kinerja pimpinan kepada bawahan menjadi sangat penting dilaksanakan. Hal ini dibutuhkan dengan adanya beberapa kebijakan secara internal.

4.2. Pembahasan

1. Pemahaman Program

Menurut Sri Rahayu (2021), bahwa untuk mengukur tingkat efektivitas ada 5 dimensi yaitu, pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Pengertian pemahaman program itu sendiri menurut Rachmansyah & Usrotin Choiriyah, (2022) yaitu Pemahaman program merupakan suatu penilaian atau pengukuran terhadap sejauh mana kegiatan program-program yang telah dilakukan dapat mencapai tujuan awal dari program tersebut.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, pemahaman program ini sangat terencana dan memiliki fungsi dan tujuan dalam meningkatkan Kapasitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur. Maka nilai dari pemahaman program yang telah terlaksana sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tanggapinya bahwa, pemahaman program merupakan alat evaluasi untuk menilai efektivitas suatu program dalam mencapai tujuannya. Program yang dilaksanakan di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, telah dirancang dengan baik

dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas dalam meningkatkan kapasitas UMKM. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Program yang terencana dengan baik dan memiliki tujuan yang jelas sangat penting dalam meningkatkan sektor UMKM. Dengan adanya pemahaman yang baik terhadap program ini, diharapkan implementasi ke depan dapat terus dievaluasi dan ditingkatkan agar memberikan dampak yang lebih optimal bagi pelaku usaha. Selain itu, penting untuk memastikan keterlibatan aktif dari para pelaku UMKM serta pemangku kepentingan lainnya agar program ini dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

2. Tepat Sasaran

Menurut Keller, (2016) Ketepatan sasaran yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Maula, (2022) Tepat sasaran ini digunakan untuk dapat mengamati apakah sasaran program dengan tujuan yang telah di tentukan tersebut sudah sesuai atau belum. Kegiatan yang dilakukan mesti diberikan kepada sasaran yang tepat sehingga pelaksanaan kegiatannya dapat berjalan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, tepat sasaran bagi pelaku UMKM pada Program Saka Sanwira Di Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur tidak memiliki kriteria khusus untuk menentukan bahwa pelaku UMKM tersebut sesuai sebagai sasaran program, yang utama hanya memiliki usaha dan modal serta keinginan untuk mengembangkan usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tanggapai bahwa, Tepat sasaran dalam suatu program bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Program Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, tidak terdapat kriteria khusus dalam menentukan pelaku UMKM yang menjadi sasaran program. Syarat utama hanya meliputi kepemilikan usaha, modal, dan keinginan untuk mengembangkan usaha. Meskipun pendekatan yang lebih inklusif dapat memberikan kesempatan yang luas bagi pelaku UMKM, ketiadaan kriteria khusus dalam menentukan sasaran program dapat berdampak pada efektivitas program itu sendiri.

3. Tepat Waktu

Menurut Adar BakhshBaloch, (2017) ketepatan waktu mengandung arti bahwa pelaksanaan pelayanan di masyarakat dapat diselesaikan dalam kurun waktu yang telah ditentukan. Menurut Merriam-Webster, (2012) tepat waktu adalah informasi yang digunakan oleh para pemakainya, sebelum kehilangan makna dan kapasitasnya dalam mempengaruhi dan menentukan berbagai keputusan tepat waktu dalam arti penyusunannya maupun dalam hal penyampaian informasi tersebut kepada pemakai.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, dalam pelaksanaan program tidak memiliki sistem ketepatan waktu dari program ini hanya saja para penanggungjawab program ini sering melakukan pemantauan terkait perkembangan UMKM.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tanggapi bahwa, ketepatan waktu dalam suatu program sangat penting agar informasi yang diberikan tetap relevan dan dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan. Namun, dalam pelaksanaan Program Saka Sanwira di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru, Kecamatan Medan Timur, tidak terdapat sistem khusus yang menjamin ketepatan waktu dalam penyelenggaraan program. Meskipun demikian, para penanggung jawab tetap melakukan pemantauan terhadap perkembangan UMKM secara berkala. Ketidakhadiran sistem ketepatan waktu dalam pelaksanaan program dapat menghambat efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan yang dilakukan memang membantu dalam mengetahui perkembangan UMKM, tetapi tanpa adanya sistem yang jelas, program berisiko mengalami keterlambatan dalam pencapaian target.

4. Tercapainya Tujuan

Menurut George R Terry, tercapainya tujuan adalah hasil akhir dari suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan secara efektif dan efisien.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, tercapainya tujuan program sudah terlaksana sesuai dengan yang sudah direncanakan dan para pelaku UMKM sudah merasakan manfaat dari Program Saka Sanwira Di Kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tanggapi bahwa, tercapainya tujuan suatu program menunjukkan bahwa seluruh proses

perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian telah berjalan dengan baik. Dalam Program Saka Sanwira di Kecamatan Medan Timur, tujuan yang telah direncanakan telah berhasil dicapai, dan para pelaku UMKM telah merasakan manfaat dari program tersebut. Keberhasilan program dalam mencapai tujuannya merupakan indikasi bahwa perencanaan dan pelaksanaan telah berjalan dengan baik. Namun, untuk memastikan keberlanjutan manfaat yang diperoleh oleh pelaku UMKM, perlu adanya evaluasi berkelanjutan dan pendampingan jangka panjang. Selain itu, program serupa dapat diperluas cakupannya atau ditingkatkan dengan inovasi baru agar dampaknya semakin besar bagi perkembangan UMKM di wilayah tersebut.

5. Perubahan Nyata

Menurut Intanghina, (2019) perubahan nyata yaitu diukur dengan melalui pencapaian tujuan program yang telah dijalankan. Perubahan nyata adalah perubahan yang dapat diukur melalui dampak atau efek yang diberikan kepada masyarakat. Perubahan nyata dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti sosial, ekonomi, teknologi, dan budaya.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, perubahan nyata yang dihasilkan dari program ini sudah sangat baik dirasakan oleh pemilik UMKM Wajik dan bermanfaat di Kelurahan Pulo Brayen Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tanggapinya bahwa, perubahan nyata yang dihasilkan menunjukkan bahwa Program Saka Sanwira telah

dirancang dan diimplementasikan dengan baik. Namun, agar manfaatnya dapat lebih maksimal dan berkelanjutan, perlu dilakukan evaluasi berkala serta peningkatan strategi pendampingan dan pemberian instruksi kepada pelaku UMKM. Selain itu, kemitraan dengan pihak lain, seperti pemerintah daerah, akademisi, dan sektor swasta, juga dapat diperkuat untuk memperluas dampak positif program ini. Secara keseluruhan, hasil yang telah dicapai menjadi bukti bahwa arah dan pelaksanaan program ini sudah berada pada jalur yang tepat, sehingga dapat menjadi model bagi program pengembangan UMKM lainnya di daerah lain.

6. Adanya Proses Pembimbingan

Menurut Ilmu (2023) Pengarahan dapat diartikan sebagai suatu proses pembimbingan kepada bawahan agar bekerja sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Proses pembimbingan tersebut berupa bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk menghindari atau mengatasi masalah.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, program saka sanwira telah dikelola dengan baik dan saling berkolaborasi antara pihak pengelola dengan pihak kecamatan untuk memberikan dukungan bagi pemilik UMKM Wajik untuk mengembangkan usaha. Akan tetapi, masih kurang maksimal dalam memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM Wajik di Kecamatan Medan Timur.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tanggapi bahwa, program saka sanwira telah menunjukkan pengelolaan yang baik dengan adanya

kolaborasi antara pengelola program dan pihak kecamatan dalam mendukung perkembangan UMKM wajib di Kecamatan Medan Timur. Upaya pengarahan yang diberikan telah membantu pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan bisnis mereka. Namun, meskipun program ini sudah berjalan dengan baik, terdapat kekurangan dalam pemberian bimbingan yang masih belum optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa beberapa pelaku UMKM mungkin masih memerlukan arahan yang lebih mendalam, terutama dalam aspek manajemen usaha, pemasaran, dan inovasi produk.

7. Adanya Pemberian Petunjuk

Menurut Asmana (2019), bahwa fungsi *directing* memiliki beberapa karakteristik salah satunya yaitu, *Pervasive Function* maksudnya adalah pengarahan diterima pada berbagai level organisasi. Setiap atasan menyediakan dan memberikan petunjuk dan inspirasi kepada bawahannya.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, pemberian petunjuk dari atasan kepada bawahan dapat membuka jaringan komunikasi yang berupa pengarahan yang disampaikan bawahan, semakin efisien bagi atasan dalam mengambil keputusan dari komunikasi yang diduplikasinya dan seluruh kekurangan dalam proses pengorganisasian pun akan terkendali.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tanggapi bahwa, program Saka Sanwira, pemberian petunjuk dari atasan kepada bawahan menciptakan jaringan komunikasi yang efektif, sehingga bawahan dapat menyampaikan informasi penting yang membantu atasan dalam mengambil keputusan yang lebih tepat. Dengan komunikasi yang baik, efisiensi dalam pengambilan

keputusan meningkat, dan kekurangan dalam proses pengorganisasian dapat lebih terkendali. Artinya, pengarahan yang dilakukan tidak hanya berfungsi sebagai instruksi, tetapi juga sebagai mekanisme untuk mendapatkan umpan balik yang berharga dalam menjalankan program.

8. Adanya Pemberian Instruksi

Menurut Asmana (2019), bahwa fungsi *directing* (pengarahan) memiliki karakteristik yang salah satunya *Delegated Function* yaitu, fungsi pengarahan yang berhubungan langsung dengan manusia, seorang pemimpin atau atasan harus dapat mengetahui bahwa perilaku manusia tidak dapat diprediksi. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus dapat memastikan bahwa perilaku bawahannya akan mengarahkan mereka menuju tujuan yang ingin dicapai perusahaan atau organisasi.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa, pemberian instruksi sudah dijalankan dengan baik oleh pihak pengelola maupun pemilik UMKM Wajik dengan para pekerja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat di tanggapi bahwa, fungsi pengarahan dalam suatu organisasi berkaitan erat dengan interaksi langsung antara pemimpin dan bawahan. Mengingat bahwa perilaku manusia sulit diprediksi, seorang pemimpin harus mampu memberikan instruksi yang jelas dan terarah agar bawahan tetap bergerak sesuai dengan tujuan organisasi. Instruksi kinerja dari pimpinan kepada bawahan sangat penting, terutama dalam memastikan bahwa kebijakan internal dapat diterapkan dengan efektif. Instruksi yang baik akan menciptakan koordinasi yang lebih solid,

meningkatkan efisiensi kerja, serta memastikan pencapaian tujuan organisasi secara optimal.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan pada proposal ini, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas fungsi directing (pengarahan) pada Program Saka Sanwira dalam pengelolaan UMKM di Kecamatan Medan Timur telah berjalan secara implematif dan efektif setelah dari launchingnya program dikecamatan ini. Namun, belum masih optimal berdasarkan pada :

1. Pemahaman program pada Program Saka Sanwira telah berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan program dengan menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM.
2. Tidak memiliki kriteria khusus untuk menentukan bahwa pelaku UMKM tersebut sesuai sebagai sasaran program, yang utama hanya memiliki usaha dan modal serta keinginan untuk mengembangkan usaha.
3. Pelaksanaan program tidak memiliki sistem ketepatan waktu dari program ini hanya saja para penanggungjawab program ini sering melakukan pemantauan terkait perkembangan UMKM.
4. Tercapainya tujuan program sudah terlaksana sesuai dengan yang sudah direncanakan dan para pelaku UMKM merasakan manfaat dari program.
5. Perubahan nyata program Saka Sanwira telah memberikan perubahan nyata. Namun perlu evaluasi, pendampingan, dan kemitraan untuk keberlanjutan dan dampak maksimal.

6. Pengelola program masih kurang maksimal dalam memberikan bimbingan kepada pelaku UMKM Wajik di Kecamatan Medan Timur
7. Pemberian petunjuk sudah dilaksanakan dengan baik dalam proses pembuatan sampai pengemasan produk wajik.
8. Pemberian instruksi sudah dijalankan dengan baik oleh pihak pengelola maupun pemilik UMKM Wajik dengan para pekerja.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan tentang Efektivitas Fungsi Directing Pada Program Saka Sanwira Dalam Pengelolaan UMKM Di Kecamatan Medan Timur, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Program ini menetapkan indikator yang lebih jelas dalam memilih peserta, seperti skala usaha, kebutuhan spesifik, atau potensi pengembangan bisnis. Dengan demikian, bantuan dan pendampingan yang diberikan dapat lebih terarah dan memberikan hasil yang lebih optimal bagi pertumbuhan UMKM.
2. Program ini harus dilengkapi dengan mekanisme perencanaan waktu yang lebih terstruktur, seperti jadwal pelaksanaan, evaluasi berkala, dan tenggat waktu yang jelas, agar hasil yang dicapai lebih optimal.
3. Program Saka Sanwira perlu meningkatkan bimbingan dalam manajemen, pemasaran, dan inovasi produk.

DAFTAR PUSTAKA

- adar BakhshBaloch, Q. (2017). *pengaruh kualitas pelayanan dan ketepatan waktu terhadap kepuasan pelanggan*. 11(1), 92–105.
- Ambia, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Publik Reform*, 1–8. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/339%0Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/339/332>
- ARTAMEVIAH, R. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Asmana, A. (2019). *karakteristik directing*. <https://legalstudies71.blogspot.com/2019/11/pengertian-pegarahan-directing-komponen.html>
- Bogdan, taylor. (2014). Metoda Penelitian. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- IDN TIMES SUMUT. (2022). *pemkot medan x gojek*. <https://sumut.idntimes.com/news/sumut/arifin-alamudi/dorong-umkm-naik-kelas-pemko-dan-gojek-sukseskan-program-saka-sanwira>
- Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2023). *EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING DALAM PROGRAM SIMANTAN (SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AIR MINUM DAN SANITASI) DI KABUPATEN DELI SERDANG*.
- Intanghina. (2019). Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka. *Convention Center Di Kota Tegal*, 9.
- Izharsyah, J. R. (2020). Analisis Strategis Pemko Medan Dalam Melakukan Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Open Dumping Menjadi Sanitary Landfill. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniora*, 4(2), 109. <https://doi.org/10.31604/jim.v4i2.2020.109-117>
- Keller, K. dan. (2016). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Kemenkop. (2021). *Laporan Tahunan UMKM*. Jakarta: Kemenkop UKM. <https://satudata.kemenkopukm.go.id/>

- Kurama, L. J., Pangkey, M., & Mambo, R. (2022). Manajemen Aset Daerah Atas Tanah Milik Pemerintah Oleh Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VIII(117), 10–16.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/40083/35978>
- Lamazi, L., Simangunsong, R., Aulia, R., Paramita Hapsari, P., Hakim, A., Soeaidy, S., & Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2).
<https://doi.org/10.33395/juripol.v3i1.10491>
- Maula, N. I. (2022). *Analisis Terhadap Efektivitas dan Kompleksitas Program Restrukturisasi Pembiayaan Bermasalah di BMT Mubarakah Kudus*. 5, 7–30.
- Martinelli, I. (2019). AJARAN ISLAM TENTANG PRINSIP DASAR KONSUMSI OLEH KONSUMEN. 5.1.
- Medan, diskominfo kota. (2024). *pemerintah kota medan*.
<https://medantimur.medan.go.id/menu/Profil/Gambaran-Umum.html>
- Merriam-Webster. (2012). Ketepatan waktu. https://en-m-wikipedia-org.translate.google/wiki/Punctuality?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=wa, 13–43.
- Pardede, J. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan dan Promosi Penjualan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada ShopeeFood. *Skripsi*, 34–46.
<http://repository.stei.ac.id/9350/>
- Rachmansyah, R., & Usrotin Choiriyah, I. (2022). Understanding Of E-Performance Program to Employee. *Indonesian Journal of Public Policy Review*, 19, 1–4. <https://doi.org/10.21070/ijppr.v19i0.1230>
- Sri Rahayu, N., Solihat, Y., & Priyanti, E. (2021). Efektivitas Dinas Tata Ruang Dan Permukiman Dalam Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Purwakarta (Studi Kasus Rumah Tidak Layak Huni Di Desa Cibening Kabupaten Purwakarta). *Dinamika : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(1), 77–90.
<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/4460>
- Sudarta. (2022). *efektivitas citra perusahaan melalui media CSR*. 16(1), 1–23.
- Universitas, D., Sumatera, M., Universitas, D., & Sumatera, M. (2020). *Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Dosen Universitas*

Muhammadiyah Sumatera Utara 564. 14, 564–584.

Wardani, W. (2020). Ukuran Efektifitas. *Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi Dan Bangunan Oleh Petugas Pemungut Pajak Di Desa Rawaapu Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap*, 2(2), 4–5.

Wicaksono, B. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha dan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Pelaku UMKM di Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. *Repository Muhammadiyah University of Ponorogo*, 1(69), 5–24.

DOKUMENTASI



Keterangan : Wawancara dengan Ibu Faridah SE, selaku Ketua Seksi Pemberdayaan Dan Pembangunan Masyarakat Di Kecamatan Medan Timur.



Keterangan : wawancara dengan Ibu Dr.Desi Sri Pasca Sari Sembiring SP.,M.Si selaku Penanggungjawab Program Saka Sanwira Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur.



Keterangan : wawancara dengan Ibu Kiky dan Ibu Gusvira pemilik UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Di Kecamatan Medan Timur.



Keterangan : bentuk produk wajik dari UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayan Kecamatan Medan Timur



Keterangan : Varian produk UMKM Wajik di Kelurahan Pulo Brayon Kecamatan Medan Timur.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Itu mengabdikan diri untuk kesejahteraan bangsa dan lingkungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
 Nomor : 2038/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal: 12 November 2024, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa	: KURNIA CAHAYA
N P M	: 2103100048
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING PADA PROGRAM SAKA SANWIRA DALAM PENGELOLAAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR
Pembimbing	: IDA MARTINELLI, S.H., M.M.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 038.21.310 tahun 2024.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 12 Mei 2025.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 13 Djumadil Awwal 1446 H
 15 November 2024 M

Dekan,



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.



SK 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1013/SK/AN-PT/AK.KP/PT/10/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhlis Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <http://fisip.umsu.ac.id> Email: fisip@umsu.ac.id Instagram: @umsuamedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 28 Desember 2024.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Kurnia Cahaya
N P M : 2103109048
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 2028 /SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Fungsi Director pada Program Saka Sanwira Dalam
Pengelolaan UMKM di Kecamatan Medan Timur.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK-1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan ;
4. Foto copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

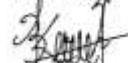
Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing


(DR. MARTINELLI, S.H., M.M.)
NIDN: 0208076402

Pemohon


(Kurnia Cahaya)





UMSU
The Best of Central Sumatera

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**
Nomor : 37/UND/13.AU/UMSU-03/F/2025



Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Jumat, 10 Januari 2025
Waktu : 08.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR FOKOK MAHASISWA	PELANGGAP	PEMBERING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	NUR USNANTULI HASNIAH	210310031	IDA WARTINELLI, S.H., M.M.	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 30 TAHUN 2011 TENTANG LARANGAN PENGATURAN LALU LINTAS TANPA IZIN DI KOTA MEDAN
7	ISEVI ANGRANI DAMICO	210310016	RATENOH WALIAR RIZKY, S.Sos., M.A.	KHAIDIR ALI, S.Sos., MPA	IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA MEDAN NOMOR 17 TAHUN 2019 TENTANG PERATURAN PAPAN REKLAME TANPA IZIN DI KECAMATAN MEDAN PETSONI
8	KURNIA CAHYA	210310048	AGUNG SAPUTRA, S.Soc. MAP.	IDA WARTINELLI, S.H., M.M.	EFEKTIVITAS FUNGSI DIREKTING PADA PROGRAM SAKA SAMWIRA DALAM PENGELOLAAN UMUM DI KECAMATAN MEDAN TIKARI
9	LASTI NINGSIH	210310010	SYAFERUDJIN, S.Soc., M.H.	RATENOH WALIAR RIZKY, S.Soc., M.A.	STRATEGI CONTROLLING KORDONATOR LAPANGAN DALAM OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS DI LAYANAN TERBUKAAN PTFY IV KEBUN BALUBANGAN KABUPATEN SIMALUNGUN
10	DEWI ALVA	210310009	DR. DEFI AMRIZAH, S.Soc., M.Si.	IDA WARTINELLI, S.H., M.M.	EFEKTIVITAS FUNGSI PENGAWASAN LANGSUNG DI KAMUSMI APROWASANTA PERBERUNAN TER. UNIT DAH BUTONG KABUPATEN SIMALUNGUN

Medan, 08 Rajab 1446 H
10 Januari 2025 M



DRAFT WAWANCARA

Rec 16/1/2021



DRAFT WAWANCARA PENELITIAN

A. EFEKTIVITAS

1. Pemahaman Program :

- a. Apa tujuan utama dari program saka sanwira dalam pengelolaan UMKM di kecamatan medan timur?
- b. Bagaimana program ini di rancang untuk mencapainya?
- c. Bagaimana program ini membantu para pelaku UMKM?

2. Tepat sasaran

- a. Apa kriteria yang digunakan untuk menentukan bahwa pelaku UMKM tersebut sesuai sebagai sasaran program?
- b. Apakah pelaku UMKM yang menjadi sasaran program ini mengalami peningkatan kemampuan manjerial, operasioanl dan keuangan?
- c. Bagaimana program ini membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang menjadi sasaran?

3. Tepat waktu

- a. Apakah ada tenggat waktu tertentu untuk setiap tahapan pelaksanaan program?
- b. Apakah ada mekanisme monitoring untuk memastikan program berjalan sesuai waktu yang telah ditetapkan?
- c. Bagaimana ketetapan waktu pelaksanaan program mempengaruhi pengelolaan UMKM sebagai sasaran program?

4. Tercapainya tujuan

- a. Apa indikator utama yang digunakan untuk mengukur tercapainya tujuan program?
- b. Sejauh mana pelaku UMKM yang menjadi sasaran program merasa terbantu dalam meningkatkan kapasitas mereka?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mencapai tujuan program?

5. Perubahan nyata

- a. Apakah perubahan yang terjadi sesuai dengan tujuan awal dari program saka sanwira?
- b. Apakah perubahan tersebut bersifat positif bagi pelaku UMKM?

- c. Bagaimana program ini memengaruhi strategi pemasaran atau distribusi produk pelaku UMKM?

B. FUNGSI DIRECTING

1. Adanya proses pembimbingan
 - a. Bagaimana proses bimbingan dilakukan dalam program saka sanwira untuk pelaku UMKM?
 - b. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses bimbingan selama pelaksanaan program?
 - c. Apakah bimbingan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM?
2. Adanya pemberian petunjuk
 - a. Bagaimana petunjuk yang diberikan mempengaruhi cara pelaku UMKM mengelola usaha mereka?
 - b. Bagaimana petunjuk atau arahan diberikan kepada pelaku UMKM dalam program saka sanwira?
 - c. Apakah petunjuk yang diberikan dalam program ini mudah dipahami oleh pelaku UMKM?
3. Adanya pemberian intruksi
 - a. Apakah instruksi diberikan secara individual, kelompok, atau gabungan keduanya?
 - b. Bagaimana instruksi yang diberikan memengaruhi pelaksanaan program oleh pelaku UMKM?
 - c. Apakah ada evaluasi berkala untuk menilai efektivitas pemberian instruksi dalam program ini?

SURAT IZIN PENELITIAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN MIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PTIAK/PgPT/02/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mulhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 6622400 - 6622407 Fax. (061) 6625474 - 6621003
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id Instagram: [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) Facebook: [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) Twitter: [umsuamedan](https://twitter.com/umsuamedan) YouTube: [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

Nomor : 219/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025
Lampiran : -
Hal : *Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa*
Medan, 21 Rajab 1446 H
21 Januari 2025 M

Kepada Yth : Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Kota Medan
di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : KURNIA CAHAYA
N P M : 2103100048
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING PADA PROGRAM SAKA SANWIRA DALAM PENGELOLAAN UMKM DI KECAMATAN MEDAN TIMUR**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,

Dr. ARIFIN SAIFUL H. S. Soes, MSP.
NIDN: 0030017402



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TIMUR

Jalan H.M. Said No. 1, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara 20235,
Telepon : (061) 4556007,

Laman : medantimur.medan.go.id Pos- el medantimur@medan.go.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070 / 495

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NOOR ALFI PANE, AP
Nip : 19770622 1995111001
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I /(IV-b)
Jabatan : Camat Medan Timur

Menerangkan bahwa :

Nama : Kurnia Cahaya
NIM : 2103100048
FAKULTAS : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru
Kecamatan Medan Timur mulai tanggal 03 Februari 2025 s/d 8 April 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Medan 7 Mei 2025
Camat Medan Timur


Noor Alfi Pane, AP
Pembina Tk. I/(IV.b)
NIP. 197706221995111001

SK 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SIKBAN-PT/IAK.KR/PT/01/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> ✉ fkip@umsu.ac.id 📱 umsumedan 📧 umsumedan 📺 umsumedan 📺 umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Name lengkap : Kurnia Cahaya
 N P M : 2103100090
 Program Studi : Ilmu Administrasi Politik
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Efektivitas Fungsi Disecting pada program Saca Sawira Dalam Pengelolaan UMTU di Kecamatan Medan Timur

No.	Tanggal	Kegiatan Advia/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	12-11-2024	Acc Judul	[Signature]
2.	2-12-2024	Bimbingan BAB 1 sampai selesai	[Signature]
3.	07-12-2024	Bim bingan Revisi proposal	[Signature]
4.	10-12-2024	Acc proposal	[Signature]
5.	07-01-2025	bimbingan revisi sempro	[Signature]
6.	08-01-2025	Acc Draft wawancara	[Signature]
7.	17-03-2025	Bimbingan Bab 4-5	[Signature]
8.	18-03-2025	Bimbingan revisi Bab 4-5	[Signature]
9.	19-03-2025	Bimbingan revisi Bab 4-5	[Signature]
10.	21-3-2025	Bimbingan dan acc skripsi	[Signature]

Medan, 14 April 2025

Dean,
 (Dr. Arjen, S.Sos., M.P)
 NIDN : 0030017402

Ketua Program Studi,
 (Ananda, Mardiana, S.Sos., M.P)
 NIDN : 0122118801

Pembimbing,
 (IDA, MARIYELLI, S.Sos., M.P)
 NIDN :



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



LINDANGANI PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
SIKSES DAN JURNAL ILMIAH

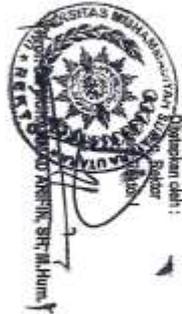
Nomor : 7260/NDR/3.AUL/UMSU/03/F/2025

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU II Lt. 2



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJIA			Judul Ujian Tengah Akhir
			PENGUJIA I	PENGUJIA II	PENGUJIA III	
1	ANISA PUSPITA RANI	2103100007	Dr. JEMAN RIDHO IZHARBYAH, S.Sos., M.Si	IDA MARTINELLY, SH, MM	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.Pd.	EFEKTIVITAS FUNGSI PLANNING DALAM PENGELOLAAN PROGRAM BANK SAHAM DI KELURAHAN NEKAR BERTORA KOTA TEBINGTINGGI
2	CINTA SALSABILA	2103100020	IDA MARTINELLY, SH, MM	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.Pd.	Dr. JEMAN RIDHO IZHARBYAH, S.Sos., M.Si	EFEKTIVITAS FUNGSI STAFFING DALAM TRANSFORMASI PELAYANAN DIGITAL DI KANTOR BEA CUKAI BELAWAN KOTA MEDAN
3	APRILISA ANI	2103100060	ANANDA MAHAROKA, S.Sos., M.Sp	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.Pd.	IDA MARTINELLY, SH, MM	FUNGSI CONTROLING DIMAS PERLUBUNGAN DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PAKIR BERLANGGAMNYA DI KOTA MEDAN
4	KUSNIA CAHYA	2103100048	Dr. JEMAN RIDHO IZHARBYAH, S.Sos., M.Si	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.Pd.	IDA MARTINELLY, SH, MM	EFEKTIVITAS FUNGSI DIRECTING PADA PROGRAM SAKA SANWIRA DALAM PENGELUARAN UMMI DI KEKAMATAN MEDAN TIKAR
5	SELVI ANGRAINI CANNINGO	2103100016	IDA MARTINELLY, SH, MM	ANANDA MAHAROKA, S.Sos., M.Sp	KHAIDIR ALI, S.Sos., M.Pd.	IMPLEMENTASI PERATURAN WILKOTA MEDAN NOMOR 17 TAHUN 2019 TENTANG PENERBITAN PAPAN BERLAKU TANPA IZIN DI KEKAMATAN MEDAN PETISAH

Total : 21 menit



Aasoo, Prof. Dr. JEMMAN RIDHO IZHARBYAH, S.Sos., M.Si



Sekretaris

Prof. Dr. ABRAR ADHANI, S.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Kumia Cahaya
Npm : 2103100048
Tempat/Tanggal Lahir : Panipahan, 14 Januari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 3 dari 6 bersaudara
Alamat : Jl. Melur Panipahan Darat
No. Hp : 085767678826



B. PENDIDIKAN

1. SD : SD NEGERI 001 PANIPAHAN
2. SMP : MTS Tarbiyah Tsanawiyah Panipahan
3. SMA : SMA NEGERI 1 Pasir Limau Kapas
4. Tahun 2021 – 2025, tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

C. ORANG TUA

Nama Ayah : Sudarno
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Sumisni
Pekerjaan : -
Alamat : Jl. Melur Panipahan Darat